

## ABSTRAK

**Delia Khoiriah.** 190103040038. Tingkat dan Faktor Religiusitas Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai. Pembimbing Imadduddin M.A, M.Kes. Pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana Narkotika, Religiusitas

Berbagai macam kasus yang dapat menyebabkan narapidana masuk kedalam Lembaga Pemasyarakatan salah satunya adalah kasus penyalahgunaan narkotika. Di Indonesia, penyalahgunaan narkotika sudah menjadi kasus yang sangat serius. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2019 terdapat 1,4 juta pengguna narkotika di Indonesia. Salah satu faktor penyebab penyalahgunaan narkotika adalah rendahnya tingkat religiusitas. Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai narapidana terdapat pembinaan berbasis agama dengan tujuan meningkatkan tingkat religiusitas seluruh narapidana termasuk narapidana narkotika.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mix Method*) dengan jumlah populasi 313 narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 167 orang yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan umur, pendidikan terakhir, status pernikahan, dan lama di Lapas. Subjek yang digunakan untuk wawancara yaitu sebanyak 3 orang dengan kategori religiusitas tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil dari penelitian ini yaitu narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Amuntai memiliki tingkat religiusitas yang sedang. Adapun faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu faktor sosial yang mencakup keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar, faktor pengalaman yang mencakup konflik emosional atau pengalaman beribadah, faktor kebutuhan yang mencakup kebutuhan atas kasih sayang, harga diri, dan rasa aman, serta faktor intelektual yang mencakup pemikiran seseorang atas agamanya.